

TEORI PERMINTAAN DAN PENAWARAN

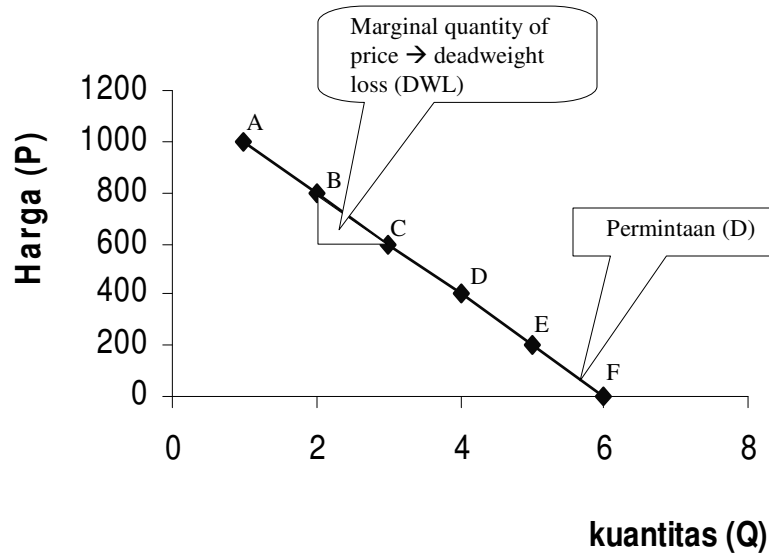
Dr. Mohammad Abdul Mukhyi, SE., MM

TEORI PERMINTAAN

- **Permintaan**
- **Kuantitas permintaan**
- **Jumlah permintaan**
- **Harga permintaan**
- **Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan**
- **Hukum permintaan**
- **Teori Permintaan**
- **Fungsi Permintaan**
- **Permintaan individu**
- **Permintaan pasar**

Skedul dan Kurva Permintaan

Harga	Kuantitas yang diminta (Q)	Pendapatan	Titik
1000	100	100.000	A
800	125	100.000	B
600	166.67	100.000	C
400	250	100.000	D
200	500	100.000	E
0	~	100.000	F



Perkecualian Hukum Permintaan

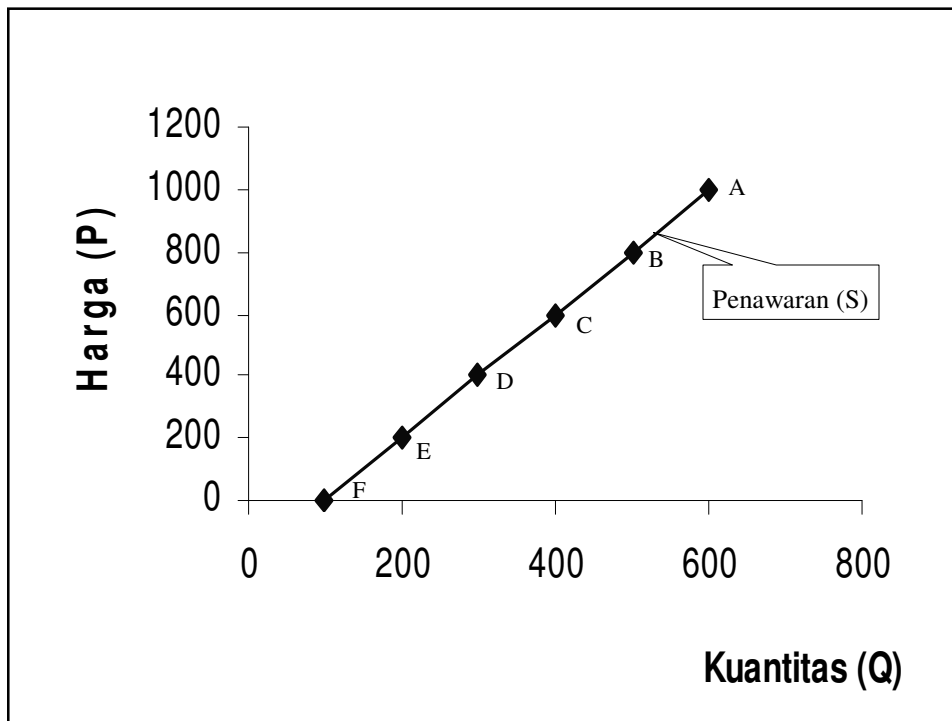
- **Barang yang memiliki unsur spekulasi.**
- **Barang prestise**
- **Barang giffen**

TEORI PENAWARAN

- **Penawaran**
- **Kuantitas penawaran**
- **Jumlah penawaran**
- **Harga penawaran**
- **Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran**
- **Hukum penawaran**
- **Teori Penawaran**
- **Fungsi Penawaran**
- **Penawaran individu**
- **Penawaran pasar**

Skedul dan Kurva Penawaran

Harga	Kuantitas yang diminta (Q)	Titik
1000	600	A
800	500	B
600	400	C
400	300	D
200	200	E
0	100	F



Perkecualian Hukum Penawaran

- Backward bending supply
- Decreasing cost supply
- Constant cost supply
- Biaya yang meningkat dan pendapatan yang menurun
- Penawaran yang tetap (in-elastis sempurna) dan masalah sewa
- Kasus situasi dinamis
 - Osilasi divergen
 - Osilasi abadi
 - Osilasi non linear

Keseimbangan Pasar

- $Q_D = -1,25P + 750$

- $Q_S = 0,5P + 100$

Jawab:

$$Q_D = Q_S$$

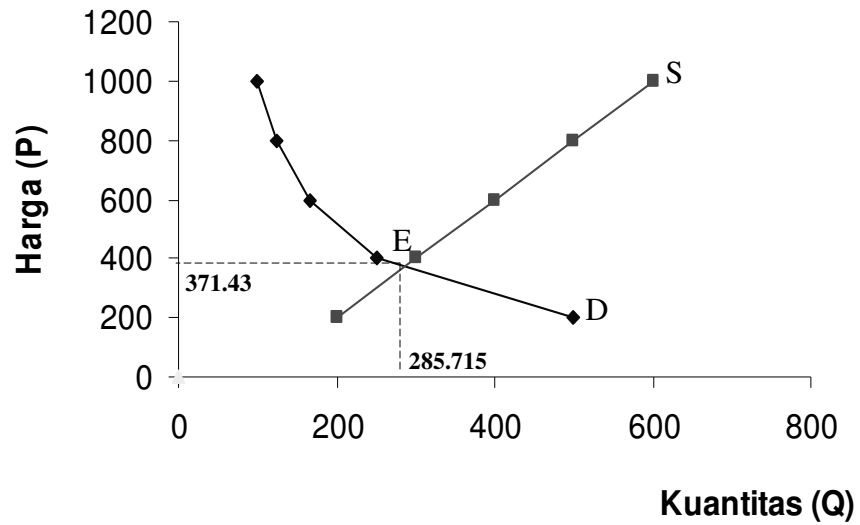
$$-1,25P + 750 = 0,5P + 100$$

$$-1,25P - 0,5P = 100 - 750$$

$$-1,75P = -650$$

$$P = 371.43 \Rightarrow Q = 285.715$$

KESEIMBANGAN PASAR



Kegagalan Pasar

- Informasi tidak sempurna (*incomplete information*)
- Daya monopoli (*monopoli power*)
- Eksternalitas (*externality*)
- Barang public (*public goods*)
- Barang altruisme (*altruism goods*)

Intervensi Pemerintah

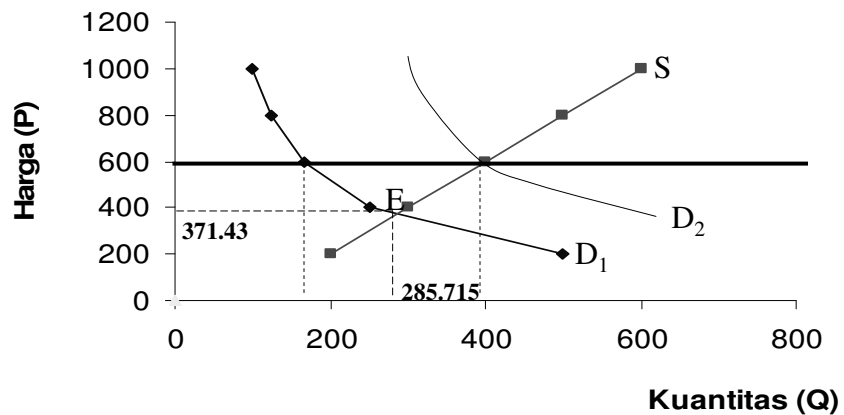
Tujuan:

1. Menjamin agar kesamaan hak bagi setiap individu dapat tetap terwujud eksploitasi dapat dihindarkan.
2. Menjaga agar perekonomian dapat tumbuh dan mengalami perkembangan yang teratur dan stabil.
3. Mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan terutama yang mempengaruhi pasar agar tidak menjalankan praktek monopoli yang merugikan.
4. Menyediakan barang publik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
5. Mengawasi agar eksternalitas kegiatan-kegiatan ekonomi yang merugikan masyarakat dapat dihindari atau dikurangi.

Intervensi Pemerintah

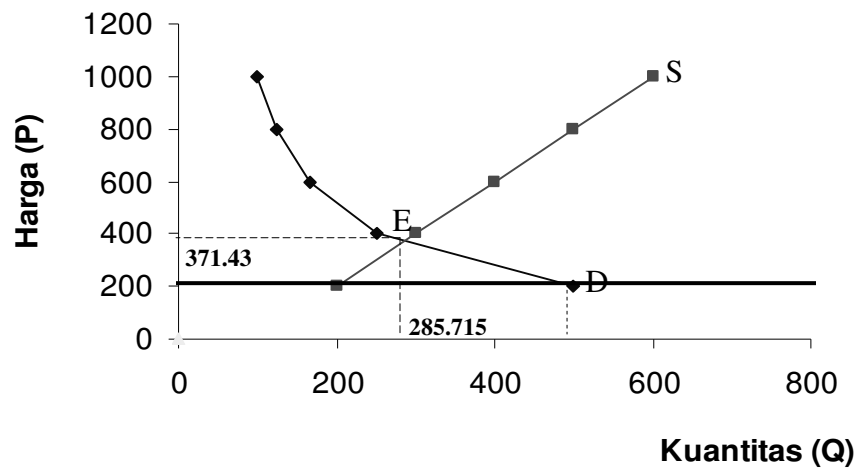
A. Kontrol Harga:

a. Harga Dasar (*floor price*)



Intervensi Pemerintah

b. Harga terendah (*ceiling price*)



Intervensi Pemerintah

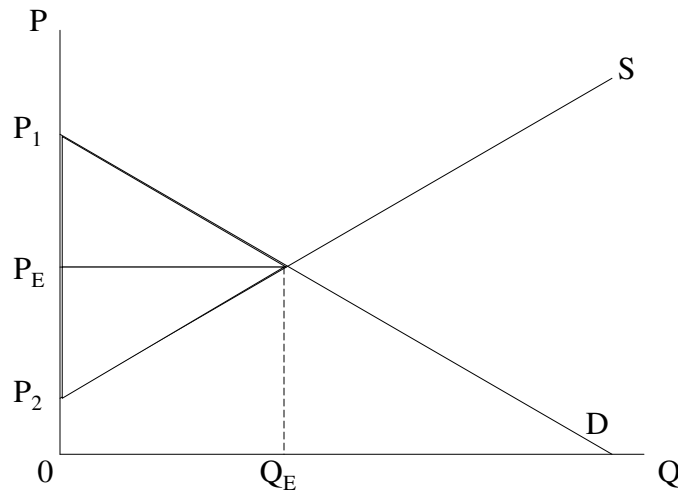
B. Kuota (pembatasan produksi)

C. Pajak

D. Subsidi

E. Tarif dan Kuota

SURPLUS KONSUMEN & SURPLUS PRODUSEN



SURPLUS KONSUMEN & SURPLUS PRODUSEN

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Supermarginal : kemampuan belinya di atas rata-rata harga pasar → eksklusif ▪ Marginal : kemampuan belinya sama dengan rata-rata harga pasar → paling rasional. ▪ Submarginal : kemampuan belinya di bawah harga rata-rata pasar → paling realistis | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Supermarginal : menjual produknya di bawah harga pasar → prinsip orang cina ▪ Marginal : menjual produknya sama dengan harga pasar → harga bandrol. ▪ Submarginal : menjual produknya di atas harga pasar → bersifat eksklusif |
|--|---|

PERMINTAAN, MODE, GENGGSI DAN PAMER

- **Efek mode (ikut arus) pada permintaan :**
Efek ini membentuk kurva permintaan berslope negatif. Bila harga terus turun atau naik pada titik terendah dan tertinggi maka konsumen tidak terpengaruh lagi dengan kondisi pasar.
- **Efek gengsi (*snob effect*) pada permintaan**
Efek ini akan mengurangi pembelian bila harga turun, karena menganggap bahwa barang menjadi barang murahan
- **Efek pamer (*vablen effect*) pada permintaan atau konsumsi budaya guna mendapatkan status dari lingkungannya, sehingga setiap memiliki kesempatan konsumen akan selalu meningkatkan konsumsinya.**